

HARGA CAPAI RP 700 RIBU

Tinggi, Permintaan Kolang Kaling



KR-Agussutata

Pengepul memetik buah aren hendak dimasak menjadi kolang kaling.

GIRIMULYO (KR) - Harga buah tanaman aren atau kolang kaling mengalami kenaikan karena permintaan salah satu bahan baku minuman khas di bulan Ramadan cukup tinggi. Satu janjang atau tongkol buah aren bisa mencapai sekitar Rp 700 ribu.

Untuk mendapatkan buah kolang kaling yang siap dikonsumsi menjadi campuran minuman membutuhkan proses panjang dan waktu sehari-hari. Buah aren siap diproses menjadi kolang kaling menunggu waktu sekitar tiga tahun.

Dalam pemetikan harus memanjat batang aren besar dan menurunkan sampai ke bawah menggunakan tali panjang. Berat satu janjang mencapai lebih 50 kilogram (kg). Proses pemetikan buah dan pengangkutan harus ekstra hati-hati karena terkena getah buah menimbulkan gatal-gatal di kulit.

"Di bulan Ramadan harga kolang kaling masih di atas pohon ada kenaikan. Jika biasanya tiap janjang sekitar Rp 450

ribu naik menjadi sekitar Rp 750 ribu," ujar Gimo (58), pengepul buah aren, warga Kembang, Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo.

Menurutnya, pemilik tanaman aren tidak dapat mengatur dapat panen buah aren pada saat permintaan tinggi seperti tanaman pertanian semusim. Mulai dari muncul bunga aren sampai siap dipanen menjadi kolang kaling, membutuhkan waktu sekitar tiga tahun.

Untuk mendapatkan buah aren yang diproses menjadi kolang kaling, katanya selain dari daerah sendiri di Girimulyo, pencarian sampai di wilayah Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Buah aren yang terkumpul dibawa pulang ke rumah dimasak menjadi kolang kaling.

Dua orang dalam sehari hanya mampu sekitar dua batang untuk memetik buah aren. Satu orang bertugas memanjat pohon aren untuk memasang tali dan memotong batang janjang buah dan satu orang di bawah menahan buah agar aman sampai di bawah. (Ras) -f

LAYANAN KELILING BANDARA

Warga Bisa Masuk Sampai 'Runway'

TEMON (KR) - Bandara Internasional Yogyakarta/ Yogyakarta International Airport (YIA), PT Angkasa Pura (AP) I meluncurkan layanan keliling bandara bertajuk Airport Education Tour Discover YIA. Program tersebut untuk memfasilitasi warga yang ingin berwisata di YIA.

Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT Angkasa Pura I (Persero) Devy Wildasari Suradji mengatakan wisata edukasi untuk memberikan pengalaman bagi pengunjung dari mulai menjejalkan kaki di YIA sampai dengan ke runway pesawat untuk landing maupun take-off. "Sekarang, orang bisa datang ke airport dari mulai ruang check-in, ruang tunggu bahkan sampai di runway pesawat," kata Direktur Pemasaran dan Pelayanan PT AP I Devy Wildasari Suradji, Senin (12/4)

lalu. Ke depan biaya wisata edukasi di YIA mencapai Rp 200 ribu. Untuk sementara ini empat bulan ke depan harga wisata edukasi di YIA dibanderol Rp 85 ribu. Rute wisata edukasi di YIA. Wisatawan berkumpul di drop zone di terminal keberangkatan. Kemudian masuk ke zona check-in sampai ruang tunggu penumpang hingga berakhir di pengambilan bagasi penumpang di terminal kedatangan.

Sementara itu Wakil Bupati (Wabup) Fajar Gegana menjelaskan, wisata edukasi di YIA yang digagas AP I mampu jadi alternatif wisata bagi warga Kulonprogo maupun DIY. Bahkan bagi warga luar DIY bisa ikut wisata edukasi di YIA. (Rul) -f

TINGKATKAN PELAYANAN

RSUD Wonosari Luncurkan Klinik Paru

WONOSARI (KR) - Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari dr Heru Sulistyowati SpA mengungkapkan, meningkatkan layanan rumah sakit kini memiliki Klinik Paru. Pelayanan sudah setiap hari Sabtu. Jika selama ini ketika ada pasien harus dirujuk ke rumah sakit di Yogyakarta, kini sudah bisa ditangani di RSUD Wonosari yang merupakan rumah sakit rujukan di Gunungkidul. "Klinik Paru buka tiap Sabtu. Gedungnya terpisah dengan pasien lain, sehingga tentunya dapat mengurangi risiko penularan penyakit paru menular seperti Tuberculosis atau TBC," kata dr Heru Sulistyowati, Kamis (15/4).



KR-Dedy EW
dr Heru Sulistyowati

Diungkapkan, untuk penanganan Klinik Paru sudah memiliki dokter spesialis. Selain itu, kini sudah dibuka klinik Rehabilitasi Medik tiap Hari Sabtu. Melayani pasien yang membutuhkan pelayanan program fisioterapi dengan didukung dokter spesialis rehabilitasi medik dan tenaga fisioterapi. "Juga telah dilayani

klinik psikologi buka setiap hari dengan satu tenaga psikologi. Sehingga masyarakat dapat mengakses layanan baru di RSUD Wonosari. Karena tentunya akan lebih dekat dan cepat, dibandingkan harus dirujuk ke rumah sakit di Yogyakarta," ujarnya.

Dokter Heru menambahkan, RSUD terus meningkatkan layanan dan mutu untuk seluruh masyarakat di Gunungkidul. Sesuai dengan visi RSUD Wonosari yakni menjadi rumah sakit pilihan masyarakat, mandiri, berbudaya, bermutu dalam layanan dan pendidikan. "Tentunya RSUD Wonosari terus berinovasi dan meningkatkan layanan kepada masyarakat," jelasnya. (Ded) -f

Guru Madrasah Ikuti Bimtek Simpeg

WONOSARI (KR) - Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Gunungkidul Risdianto membuka Bimbingan Teknis (Bimtek) Sistem Informasi Kepegawaian (Simpeg) 5. Kegiatan menghadirkan narasumber TIM IV Intensif Bimtek Simpeg 5 Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) DIY Setyaningsih dan Qurrotul Aini. "Selain bimtek, juga digelar diskusi. Sehingga dapat mengetahui teknis pengisian aplikasi Simpeg 5 dan presensi online," kata Kepala MIN 11 Gunungkidul Risdianto, Selasa (13/4).

Acara juga dihadiri Pengawas Madrasah Wahidin dan diikuti peserta. Dalam sambutannya Wahidin mengungkapkan,

Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) MIN 11 Gunungkidul untuk menuntaskan tugas. Melengkapi dokumen pada Simpeg I5 agar dapat dijadikan dokumen kepegawaian yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun. "GTK Perlu untuk melengkapi dokumen, sehingga bisa diakses dengan mudah," imbuhnya.

Salah satu peserta bimtek Widi Qodariyani mengaku cukup terbantu dengan bimtek. Karena bisa menjadi bimbingan teknis pengisian aplikasi Simpeg 5 dan memberikan informasi terbaru tentang penyusunan dokumen Daftar Usulan Penyetoran Angka Kredit (DUPAK) dan aplikasi presensi online. (Ded) -f

JATAH 2 BULAN DICAIRKAN BERSAMAAN

BST Mei Tunggu Kemensos

WATES (KR) - Pencairan Bantuan Sosial Tunai (BST) XII atau Maret 2021 di Kulonprogo hendak diterimakan bersamaan pencairan BST XI-II atau April 2021. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima bantuan yang hendak dicairkan melalui kantor pos dan outlet komunitas.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Y Iriyanto mengungkapkan telah menerima surat pemberitahuan rencana pencairan BST dari Kantor Pos. Pencairan XII atau jatah Maret akan dicairkan April bersamaan pencairan BST XIII atau jatah April 2021.

Menurutnya, jadwal pencairan mulai pertengahan April. Karena jatah dua bulan diberikan sekali, setiap KPM akan menerima bantuan sosial dari Kementerian Sosial sekitar Rp 600 ribu. "Dinsos P3A sudah menerima surat pemberitahuan dari Kantor Pos. Dalam rangka pencairan BST tersebut telah mengkoordinasikan dengan pihak Gugus Tugas Kabupaten, Dinas Kesehatan dan kepolisian," ujar Y Iriyanto

di ruang kerjanya, kemarin. Menurutnya, proses pencairan BST tetap menaati protokol kesehatan (Prokes) mencegah penularan virus Corona. Pihak kantor pos yang hendak mencairkan bantuan telah menyusun jadwal per jam untuk menghindari terjadi kerumunan. Ketika dikonfirmasi jadwal pencairan Mei 2021, Iriyanto mengatakan ma-

sih menunggu pemberitahuan dari Kemensos. Pencairan BST di masa Idul Fitri menjadi harapan sebagian KPM. "Untuk jatah Mei, Dinsos P3A belum mendapatkan informasi dari Kemensos," tuturnya.

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Dinasos P3A Kulonprogo Abdul Kahar menjelaskan Kantor Pos menjadwalkan pencairan BST sejak Rabu (14/4) sampai Rabu (21/4) mendatang. KPM penerima BST di Kulonprogo sekitar 16.551 kepala keluarga (KK). (Ras) -f

DISPERINDAG KOORDINASI DENGAN DPP

Atasi Kelangkaan dan Lonjakan Harga Bapok

WONOSARI (KR) - Meskipun berdasarkan perkiraan stok kebutuhan bahan pokok (Bapok) mencukupi hingga sebulan ke depan, tetapi Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Gunungkidul berkoordinasi dengan OPD terkait sebagai antisipasi terjadinya kelangkaan.

Kepala Disperindag Gunungkidul Johan Eko Sudarto menyampaikan pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) untuk mengatasinya.

"Koordinasi kami lakukan agar nanti bisa mengetahui kapan potensi produksi berkurang dan harga bapok mengalami kenaikan," kata Johan, Kamis (15/4).

Dijelaskan, kelangkaan bapok dimungkinkan terjadi lantaran pasokan sejumlah komoditas tidak stabil sesuai dengan permintaan selama ramadan meningkat diluar perkiraan.

Dengan menggandeng DPP Gunungkidul pihaknya berharap agar bisa melihat potensi tersebut beberapa minggu sebelumnya. Sehingga bahan pangan bisa tetap tersedia saat dibutuhkan pada momen-momen seperti saat ini tersebut.

Kendati begitu, Johan sendiri memastikan bahwa ketersediaan bapok untuk saat ini masih aman selama Ramadan ini. Pihaknya pun tetap terus melakukan pemantauan harga terhadap komoditas tertentu.

"Kami harap tidak ada kenaikan harga yang signifikan selama Ramadan ini," ucapnya.

Terpisah, Kepala DPP Gunungkidul Ir Bambang Wisnu Broto menyatakan kesiapannya untuk memenuhi permintaan Disperindag.

Menurutnya, produktivitas pangan hingga saat ini masih mencukupi. Disebut sebagian besar komoditas utama masih bisa dipenuhi sendiri dari dalam wilayah. Antara lain seperti beras, telur, daging ayam, hingga daging sapi.

"Hanya saja untuk komoditas seperti gula dan minyak goreng yang dipasok dari luar memang masih ada ketergantungan," terangnya. (Bmp) -f

Pemkab Didorong Dongkrak Industri Pariwisata

PENGASIH (KR) - Pemkab Kulonprogo didorong lebih serius mendongkrak industri pariwisata dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi dan menggerakkan ekonomi masyarakat di tengah masa pandemi Covid-19. Sektor pariwisata pada 2021 ini agar ditempatkan sebagai salah satu pembangkit pemulihan ekonomi di Kulonprogo.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Rabu (14/4).

"Berdasar Laporan Pertanggung Jawaban APBD 2020 yang diserahkan pemkab ke DPRD Kulonprogo, ada peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), yang ditopang dari kenaikan pendapatan retribusi wisata, realisasi pajak bumi dan bangunan (PBB) sebesar Rp 29,13 miliar atau 107 persen, dan pajak restoran Rp 2,3 miliar," ungkapnya.

Akhid menyatakan, sektor pariwisata ini tidak hanya membahas destinasi wisata, tapi industri pari-



KR-Widiastuti

Akhid Nuryati

wisata dan turunannya.

Turunan dampak industri pariwisata adalah pertumbuhan hotel, restoran, kedai makanan dan kopi, UMKM yang tumbuh, hingga jasa usaha pariwisata lainnya yang mampu menggerakkan ekonomi masyarakat. Sehingga DPRD men-

dongkrak kolaborasi antara industri pariwisata dengan UMKM atau ekonomi kreatif.

"Kami sudah minta Komisi IV yang membidangi pariwisata melakukan pengawasan kolaborasi industri pariwisata dengan pelaku UMKM di sekitar objek wisata. Sehingga, industri pariwisata ini mampu menjadi penggerak ekonomi, minimal masyarakat di sekitar objek wisata," katanya.

Seiring dengan berkembangnya potensi kepariwisataan di Kulonprogo yang cukup signifikan, dikatakan Bupati Sutedjo, maka peluang ini dimanfaatkan pemkab untuk meningkatkan pembangunan sektor kepariwisataan yang berkontribusi bagi kemajuan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Kami mengembangkan wisata kolaboratif untuk mendongkrak sektor pariwisata untuk pemulihan ekonomi pada masa pandemi Covid-19," ujarnya. (Wid) -f

100 TAPPING BOX DIPASANG DI RESTORAN - HOTEL

Cegah Kebocoran Pajak

WONOSARI (KR) - Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul akan melakukan pemasangan tapping box atau perangkat yang dipasang Wajib Pajak digunakan sebagai laporan omzet di rumah makan, restoran, dan hotel. Terdapat sebanyak 100 alat akan segera disebar dan langkah ini dilakukan sebagai upaya pemerintah dalam menekan kebocoran pembayaran pajak.

Kepala Bidang Pendataan BKAD Gunungkidul, Nur Sulistyowati mengatakan program pemasangan tapping box ini merupakan tahap kedua setelah tahun lalu sudah terpasang 5 unit.

"Adanya kebijakan relaksasi dalam masa pandemi Covid-19 sekarang akan dipasang lagi sebanyak 100 unit," katanya, Kamis (15/4).

Dengan pemasangan tapping box ini, akan berdampak pada pendapatan pajak yang bisa diraup Pemkab Gunungkidul dan memberikan kemudahan dalam penghitungan dan pelaporan pajak, meningkatkan keakuratan dan menekan terjadinya kebocoran pajak. Ke-100 lokasi yang akan dipasang ini disesuaikan dengan tingkat keramaian pengunjung yang datang. Dipasangnya tapping box juga untuk meningkatkan pajak dari sektor tersebut.

Ketua Pengusaha Hotel Restoran Indonesia (PHRI) Gunungkidul, Sunyoto mengatakan, PHRI mendukung pemasangan alat tersebut sepanjang alat yang dipasang banyak dan mencakup sebaran yang merata. Sehingga tidak terjadi kecemburuan sesama pelaku usaha.

"Tahap awal baru terpasang 5 unit dan hal ini sebagai upaya positif untuk menaikkan pendapatan

pajak hotel dan restoran juga untuk mencegah kebocoran." ucapnya.

(Bmp) -f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL.MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 15-APR-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.575	14.825
EURO	17.425	17.675
AUD	11.200	11.450
GBP	20.000	20.400
CHF	15.725	16.025
SGD	10.875	11.175
JPY	133,25	137,25
MYR	3.425	3.625
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing